

PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DIKECAMATAN PALIBELO

Komang Sika¹, Hermanto², Agus Susanto³

^{1,3}Universitas Terbuka, Indonesia

²Universitas Mataram, Indonesia

komang.polisi2019@gmail.com¹, hermanto2307@gmail.com², sugus@ecampus.ut.ac.id³

Submitted: 20th July 2022/ **Edited:** 12th September 2022/ **Issued:** 01st October 2022

Cited on: Sika, K., Hermanto, H., & Susanto, A. (2022). PENGARUH PENGETAHUAN, KETERAMPILAN DAN SIKAP KERJA TERHADAP KINERJA PENGELOLA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DIKECAMATAN PALIBELO. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 914-928.

ABSTRACT

Village-Owned Enterprises (BUMDes) are village business entities that are managed by residents and village governments in an effort to strengthen the village economy and build socio-economic residents based on the needs and abilities of the village. oriented towards improving economic and social welfare, functioning actively in an effort to improve the quality of human life and citizens, strengthening the people's economy as under the strength and resilience of the economy. (BUMDes) in Palibelo District. This research is an associative research, namely research that seeks a relationship between one variable and another. The relationship used is a causal relationship that is causal. In this type of research, there are hypotheses that will be tested for truth. The hypothesis itself describes the relationship between two or more variables and to find out whether a variable is associated or not with other variables, and or whether a variable is caused/influenced or not by other variables. The research sample of all BUMDes members of Palibelo District was 54 people. The research instrument is a questionnaire using a Likert scale. The data is then analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that knowledge, attitudes and work skills have a significant and positive influence on the performance of BUMDes managers in Palibelo District, Bima Regency. Village governments throughout the Palibelo sub-district should pay more attention to the performance of BUMDes managers by recruiting managers based on competence and carrying out strict supervision of the performance of managers so that the results of supervision become the basis for evaluating the work of each manager.

Keywords: Knowledge, Skills, Attitude, Performance

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai bagian dari sumber pendapatan asli desa yang diharapkan dapat mendorong desa untuk mengelola sumber daya termasuk pembangunan ekonomi, dan mendorong pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam pengelolaan pemerintahan desa sehingga BUMDes perlu dibentuk untuk mengelola perekonomian masyarakat pedesaan (Atipah, 2020).

BUMDes ialah lembaga usaha desa yang dikelola oleh warga serta pemerintah

desa dalam upaya menguatkan perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial warga yang dibangun bersumber pada kebutuhan serta kemampuan desa. BUMDes didirikan atas prakarsa warga didasarkan pada kemampuan yang bisa dibesarkan dengan memakai sumber energi lokal serta ada permintaan pasar (Liow & Florence, 2018).

Peranan BUMDes merupakan membangun serta meningkatkan kemampuan serta keahlian ekonomi warga desa, pada biasanya buat tingkatkan kesejahteraan ekonomi serta sosialnya, berfungsi secara aktif dalam upaya mempertinggi mutu kehidupan manusia serta warga, memperkokoh perekonomian rakyat selaku bawah kekuatan serta ketahanan perekonomian, berusaha untuk mewujudkan serta meningkatkan perekonomian warga desa, menolong para warga buat tingkatkan penghasilannya sehingga bisa tingkatkan pemasukan serta kemakmuran warga (Nugrahaningsih et al., 2016).

Modal BUMDes Seluruh atau sebagian besar modal dipisahkan untuk mengelola aset, jasa, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat desa sebagai wujud nyata kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMD). partisipasi. Sangat bergantung pada kinerja manajer yang memimpin jalan untuk mencapai tujuan BUMDes, karena kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi, atau kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Mangkunegara, 2014).

Peningkatan pengelol dapat diukur melalui penilaian kinerja dan umpan balik yang spesifik dari hasil penilaian kinerja memungkinkan organisasi untuk membuat program pembinaan bahkan sampai kepada program pengembangan karir bagi pegawai berprestasi (Hasibuan, 2013). Kinerja BUMDes bisa tingkatkan pemasukan serta kemakmuran warga bergantung pada sumber energi manusia dalam anggota, pegawai, ataupun pengelola dalam mengerjakan tugas serta tanggungjawab dalam mengelola sumber energi yang lain yang terdapat dalam organisasi ditetapkan oleh peranan berarti anggota dalam sesuatu organisasi yang jadi perencana serta pelakon aktif dalam tiap kegiatan organisasi.

Dana desa sejalan dengan maksud dan tujuan peningkatan pendapatan desa, mengingat perlu dikelola oleh orang-orang yang berkompeten yang mengutamakan administrasi. Oleh karena itu, manajer harus memiliki kemampuan. Kemampuan manusia

dapat diukur dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat kepribadian yang secara langsung mempengaruhi kinerja individu (Sedarmayanti, 2011). Anggaran pengelolaan BUMDes memerlukan kemampuan pengelolaan, mengingat pemerintah desa menerima dana desa yang besar dari pemerintah pusat, dan pada setiap akhir kegiatan pemerintah desa, pertanggungjawaban kepada direktur dan desa. diperlukan. Kepala harus transparan dan dapat direproduksi.

Kompetensi dapat diukur dari pengetahuan pengelola dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pengetahuan pengeloladiperlukan dalam menyelesaikan tugas-tugas pekerjaan agar hasilnya menjadi maksimal. Pengetahuan adalah apa yang diketahui seseorang tentang suatu topik, dan suatu kemampuan yang diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Hasil penelitian (Putra et al., 2015) menunjukkan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja. Gunawan et al., (2017) hasil analisa menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas.

Selain pengetahuan ada hal lain yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi adalah keterampilan. Keterampilan yang baik akan menghasilkan tugas-tugas pekerjaan yang baik pula. Irianto (2013) mengatakan bahwa keterampilan adalah kombinasi dari beberapa kemampuan kerja fisik dan non fisik dalam kaitannya dengan aplikasi perolehan pengetahuan baru. Selanjutnya dikemukakan bahwa keterampilan selain sebagai keahlian kasat mata, makna skill juga mengacu pada persoalan mental, manual, motorik, perseptual, dan bahkan social ability seseorang. Mazdayani & Sayekti (2014) menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa keterampilan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja seseorang. Berbeda dengan hasil penelitian Azimmi & Zaitul (2020) bahwa keterampilan tidak mempengaruhi kinerja.

Setiap pengelola selain dituntut memiliki kompetensi dan keterampilan kerja, sikap kerja juga mempengaruhi produktivitas kerja. Sikap kerja berisi evaluasi positif atau negatif yang dimiliki seseorang tentang aspek-aspek lingkungan kerja mereka. Jika sikapnya terhadap pekerjaan itu positif, maka muncul keyakinan akan kemampuan diri sebagai dosen, kesediaan menghadapi persaingan yang menuju kemajuan, dan rasa bangga akan hasil kerja, dan hasil penelitian bahwa sikap kerja berpengaruh terhadap kinerja (Sembiring, 2018).

Hasil observasi awal peneliti bahwa penentuan anggota BUMDes di Kecamatan

Palibelo erat kaitanya dengan keputusan like and dislike (suka dan tidak suka). Umumnya anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “mereka” berkontribusi dalam politik kepala desa sehingga tidak jarang anggota BUMDes diseleksi tidak berdasarkan indikator kompetensi. Peran BUMDes di satu sisi diharapkan menjadi motor penggerak perekonomian desa. Bersama ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan tujuan menganalisis “Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kecamatan Palibelo”.

LANDASAN TEORI

Kinerja

Menurut Ivancevich (2012), kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategic planning suatu organisasi. Pengertian lain juga dikemukakan oleh (Mangkunegara, 2012) yang mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Hasibuan (2013) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melakukan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.

Kinerja merupakan prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2012). (Sedarmayanti, 2011) mengatakan bahwa kinerja adalah prestasi seseorang berkenaan dengan tugas yang diberikan kepadanya. Hasil kerja dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral etika. Ibnu & Endaryanto (2018) merumuskan indikator kinerja BUMDes dikategorikan menjadi empat: (a) Laba atau profit dan asset yang dimiliki semakin hari semakin meningkat; (b) Rekan bisnis semakin meluas yang menunjukkan penyebaran jaringan usaha; (c) Tanggapan masyarakat menunjukkan tanggapan kepuasan yang positif terhadap pengelolaan usaha.

Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan berasal dari kata tahu sedangkan kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti (Pakpahan, 2018). Pengetahuan material dan kekayaan adalah "modal" atau modal, di mana adalah sumber daya, dan harus memiliki dalam rasio yang relatif seimbang, dan setidaknya orang yang memiliki pengetahuan tentang empat modal yang diyakini memiliki dampak signifikan terhadap kinerja BUMD (Ibnu & Endaryanto, 2018): (a) *Natural capital* sebagai bentuk aspek lingkungan (siklus hidrologi, pencemaran, polusi, dan lain-lain). *Natural capital* juga terkait aspek agroekologi/agroekosistem seperti topografi, iklim, dan letak wilayah (misalnya jarak ke kota terdekat atau pasar) yang menentukan misalnya derajat kemudahan akses atau transportasi. *Natural capital* ini merupakan merefleksikan sumberdaya untuk dari dan kemana "usaha-usaha BUMDes akan diarahkan; (b) *Economic or financial capital* dan aset ekonomi lainnya, termasuk infrastruktur dasar dan peralatan produksi dan teknologi) yang penting untuk melaksanakan usaha. Termasuk disini adalah konteks ekonomi (pasar), yang mengacu pada sejauh mana kondisi pasar (baik di dalam negeri maupun di luar negeri) dapat memungkinkan BUMDes berkembang, atau malah sebaliknya justru membatasinya untuk tumbuh. Kurangnya permintaan akan produk yang dihasilkan BUMDes di pasar, atau rendahnya kemampuan menciptakan berbagai macam produk yang diinginkan pasar (*product differentiation*), maka insentif untuk berkembang akan rendah dan BUMDes akan semakin kehilangan relevansi keberadaannya; (c) *Human capital*- yaitu keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh SDM BUMDes; dan (d) *Social capital*- berkaitan dengan tingkat kepercayaan social terhadap pengelolaan usaha.

Keterampilan

Keterampilan adalah perilaku yang berhubungan dengan tugas yang dapat diperoleh melalui pembelajaran dan ditingkatkan dengan bantuan pelatihan dan lain-lain. Keterampilan mengacu pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Perilaku merupakan manifestasi dari kepribadian dan sikap yang menjadi nyata

ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan.(Sudarmanto, 2015).Skill adalah kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran dan ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan (Suprpto, 2012).

Indikator keterampilan meliputi: (a) Technical skills adalah kompetensi dalam mengelola operasional, diluar dasar produksi produk atau layanan. Termasuk keterampilan mengelola rantai pasokan dan mempunyai pengetahuan tentang teknologi baru; (c) Management Skills meliputi perencanaan dan pengorganisasian, mengidentifikasi pelanggan dan saluran distribusi, mengelola sumber daya dan keterampilan mengatur di tempat yang tepat dan struktur system control. Keterampilan ini termasuk keterampilan tingkat tinggi, seperti mencari pemecahan masalah, keterampilan untuk membangun kemampuan inti dan keterampilan menangani karyawan secara efektif; (c) Entrepreneurship Skills Keterampilan ini meliputi perencanaan bisnis, peka terhadap peluang, analisis lingkungan bisnis dan keterampilan mengakses keahlian eksternal; dan (d) Personal Maturity Skills Keterampilan ini meliputi kesadaran diri, keterampilan merefleksikan apa yang terjadi, mengenali dan memperbaiki kelemahan, bertanggung jawab untuk memecahkan masalah dan mampu menghasilkan solusi (Irawan& Mulyadi, 2018).

Sikap Kerja

Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, suka-tidak suka, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2013). Komponen sikap (Abidin, 2014) dalam Notoatmodjo (2010), sikap terdiri dari 3 komponen pokok, yaitu: (a) Kepercayaan terhadap lingkungan kerja dan pendapat seseorang terhadap suatu objek.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap menurut Azwar (2011): (a) Pengalaman pribadi Pengalaman pribadi dapat meninggalkan kesan yang kuat dan dapat menjadi dasar pembentukan sikap ketika seseorang sulit untuk dilupakan. Oleh karena itu, sikap lebih mudah terbentuk ketika pengalaman pribadi terjadi dalam situasi dengan faktor emosional; (b) Pengaruh orang lain yang dianggap penting Pada umumnya, individu cenderung memiliki sikap yang sama atau searah dengan sikap seseorang yang dianggap penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan

untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut; dan (c) Pengaruh kebudayaan Tanpa disadari kebudayaan telah menanamkan garis pengaruh sikap seseorang terhadap berbagai masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima dan masyarakat pemerhati pengelolaan BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima sehingga berjumlah 108 orang. Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuisioner. Data dilakukan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) (Ghozali, 2014). Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Analisis Parsial

Tabel 1. Ringkasan Output SPSS Pengaruh Parsial

	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.118	2.975		3.737	.000
Pengetahuan	1.188	.084	.890	14.098	.000
Keterampilan	.685	.113	.645	6.081	.000
Sikap Kerja	.983	.090	.834	10.890	.000

Sumber: Data penelitian, 2022

Hasil analisis data di atas, menghasilkan persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha (2.118) + \beta_1 X_1 (0.890) + \beta_2 X_2 (0.645) + \beta_3 X_3 (0.834)$$

Pada hasil tersebut diketahui nilai konstanta, nilai signifikansi, nilai t hitung, nilai error, nilai estimasi regresi, dan nilai standar regresi. Keseluruhan nilai tersebut menjadi dasar di dalam penelitian ini untuk menjelaskan, pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga dapat ditarik kesimpulan atau benang merah dari hasil penelitian ini, sebagai mana dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Ringkasan Penjelasan

Simbol	Penjelasan
α	Mengisyaratkan bahwa jika tidak didukung oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja maka kinerja pengelola BUMDEs sebesar -2.118.
$\beta_1 X_1$	Mengisyaratkan bahwa jika pengetahuan bergeser sebesar satu saja maka akan menggeser kinerja pengelola BUMDes sebesar 0,890. Besar pengaruh pengetahuan terhadap kinerja sebesar $(0,890^2 \times 100) = 79,3\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
$\beta_2 X_2$	Mengisyaratkan bahwa jika keterampilan kerja bergeser sebesar satu saja maka akan menggeser kinerja pengelola BUMDes sebesar 0,645. Artinya besar pengaruh keterampilan terhadap kinerja sebesar $(0,645^2 \times 100) = 41,6\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.
$\beta_3 X_3$	Mengisyaratkan bahwa jika sikap kerja bergeser sebesar satu saja maka akan menggeser kinerja sebesar 0,834. Besar pengaruh sikap kerja terhadap kinerja pengelola BUMDes sebesar $(0,843^2 \times 100) = 69,5\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Sumber: Data penelitian, 2022

Analisis Simultan

Tabel 3. Analisis Pengaruh Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	F hitung
1	.933 ^a	.871	.863	12.054

Sumber: Data penelitian, 2022

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa besarnya korelasi simultan variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) sebesar R 0.933, sedangkan besarnya pengaruh simultan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja terhadap kinerja pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo $(0.933^2 \times 100) = 87,1\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kinerja Pengelola BUMDes se- Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima

Temuan pengetahuan pengelola BUMDes di seluruh kecamatan Paris Bello Kabupaten Bima diketahui sangat tinggi dan mencakup pengetahuan pengembangan tugas bisnis, antara lain sebagai berikut, menunjukkan bahwa masih perlu dilakukan perbaikan: melakukan. Ketersediaan dan aspek lingkungan sumber daya alam (tanah, air, udara, sumber daya genetik, dll) (siklus air, polusi, polusi, dll). Menurut Notoatmodjo (2003) (dalam kelompok, 2015), pengetahuan hanyalah hasil pengetahuan

dari mereka yang menjawab pertanyaan “apa”. Pengetahuan adalah hasil dari mengetahui, yang terjadi setelah orang mempersepsikan suatu objek tertentu. Pengetahuan dan kognisi tentang perasaan, penciuman, pengecap, dan sentuhan merupakan bidang yang sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang (obvious behavior).

Modal alam juga berkaitan dengan aspek agroekosistem/agroekosistem seperti topografi, iklim, lokasi wilayah (jarak ke kota atau pasar terdekat, dll), misalnya, aksesibilitas dan tingkat transportasi. Modal alam ini mencerminkan sumber daya “dari” dan “dari mana” dari mana usaha “BUMDes” dijalankan. Hal ini juga menunjukkan pengetahuan tentang potensi desa yang perlu dikembangkan. (2) Pengetahuan ekonomi (modal finansial) adalah modal dasar (uang tunai, kredit/utang, tabungan dan aset ekonomi lainnya (termasuk infrastruktur dasar dan peralatan produksi dan teknologi) yang penting untuk operasi bisnis.

Bagian ini memberikan pengetahuan tentang kemampuan modal keuangan untuk mengembangkan usaha, termasuk literasi keuangan usaha. (3) Pengetahuan human capital merupakan pengetahuan bagi pengelola BUMDes (didukung oleh kesehatan dan kebugaran jasmani yang baik) agar dapat berfungsi secara optimal. Sumber daya manusia mengacu pada keberadaan personel yang kompeten dengan pengetahuan dan keahlian khusus yang terkait dengan, misalnya, aspek teknis (misalnya, aspek administrasi / non-teknis, seperti komunikasi dan manajemen organisasi).

Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dalam usaha merupakan variabel yang menjadi bagian dari penentu sukses tidak BUMDes dijalankan karena berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian “Pengetahuan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengelola BUMDes se- Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima”. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya dilakukan oleh Pengetahuan Tentang (Azma, 2017; Puspitasari, 2012) bahwa pengetahuan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kualitas hasil kerja.

Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja Pengelola BUMDes se- Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima

Berdasarkan hasil penelitian mengenai keterampilan pengelola BUMDes se- Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima tergolong tinggi. Ini menggambarkan keterampilan merujuk pendapat (Robbins & Mary, 2013) bahwa keterampilan yang

dibagi menjadi 4 kategori yaitu: Basic Literacy Skill: Keahlian dasar yang sudah pasti harus dimiliki oleh setiap orang seperti membaca, menulis, berhitung serta mendengarkan. Technical Skill: Keahlian secara teknis yang didapat melalui pembelajaran dalam bidang teknik seperti mengoperasikan komputer dan alat digital lainnya. Interpersonal Skill: Keahlian setiap orang dalam melakukan komunikasi satu sama lain seperti mendengarkan seseorang, memberi pendapat dan bekerja secara tim. Problem Solving: Keahlian seseorang dalam memecahkan masalah dengan menggunakan loginya.

Michael Harris (2000) (dalam Consulting, 2015), Pengusaha/pelaku usaha yang sukses umumnya menyatakan bahwa mereka antara lain memiliki keterampilan kerja yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatannya. Dalam dunia bisnis dan kerja, pengetahuan saja tidak cukup. Pengetahuan juga perlu erat kaitannya dengan kemampuan. Keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan manajemen, keterampilan konseptual, pemahaman, pemahaman, keterampilan komunikasi dan hubungan, keterampilan dan tindakan pemecahan masalah, keterampilan manajemen waktu dan penggunaan waktu, serta keterampilan teknis khusus lainnya.

Hasil pengujian hipotesis penelitian bahwa keterampilan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Hasil penelitian mendukung penelitian sebelumnya (Swandari et al., 2017) bahwa keterampilan menjadi salah satu faktor kesuksesan pengelolaan BUMDes sebab BUMDes memiliki peranan dalam menyerap tenaga kerja dan memiliki peran terhadap penerimaan pendapatan asli desa. Hasil penelitian serupa (Ashfihisa, 2018) bahwa optimalisasi pengelolaan BUMDes perlu meningkatkan keterampilan kerja dari para pengelola, dan oleh karena itu perlu seleski pengelola yang benar-benar ketat dan transparansi.

Pengaruh Sikap Terhadap Kinerja Pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima

Suchstone (Robbins & Judge, 2011) berpendapat bahwa sikap adalah tingkat afeksi positif dan negatif terhadap objek psikologis seperti simbol, frasa, slogan, orang, institusi, cita-cita, dan gagasan. Dari hasil analisis sikap kerja pengelola BUMDes di Kecamatan Paris Bello Kabupaten Bima, (1) sikap percaya dan konsep sesuatu menjadi jelas. Sikap orang terhadap intimidasi, misalnya, berarti apa pendapat dan keyakinan

orang tentang intimidasi. (2) Sikap terhadap kehidupan emosional dan evaluasi terhadap sesuatu. Dengan kata lain, cara orang mengevaluasi sesuatu, seperti sikap mereka terhadap intimidasi, adalah bagaimana mereka mengevaluasi perilaku intimidasi, apakah itu normal atau berpotensi berbahaya. .. (3) Kecenderungan perilaku (behavioral tendencies) Sikap, atau sikap, adalah perilaku yang jelas atau elemen yang mendahuluinya. Misalnya sikap terhadap perilaku bullying yang dilakukan guru ketika siswa melakukan bullying. Ketiga komponen ini membentuk postur tubuh yang sempurna (overall postur). Pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi berperan penting dalam menentukan sikap yang sempurna. Misalnya guru sudah mengetahui perilaku bullying (penyebab, akibat, bentuk, akibat bullying, dll). Sikap ini mendorong orang untuk berpikir dan berusaha untuk tidak menjadi pelaku atau korban bullying atau bereaksi berlebihan terhadap bullying. Hal ini penting bagi pengelola BUMDes karena berarti mengabdikan diri di tengah masyarakat yang senantiasa berhadapan di dalam dan di luar kebijakan pengelolaan BUMDes. Hasil penelitian melalui pengujian hipotesis penelitian bahwa sikap kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengelola BUMDes se- Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Ashfihisa, 2018; Atipah, 2020) bahwa sikap merupakan variabel penting untuk dimiliki oleh pengelola BUMDes karena menyakuti kebijakan untuk publik sebab setiap kebijakan pasti terjadi pro-kontra.

Pengaruh Simultan Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima

Pengetahuan, kemampuan, sikap, ketiga hal ini mungkin sudah tidak asing lagi bagi kita. Pengetahuan berarti pengetahuan, kemampuan berarti kemampuan, dan sikap berarti sikap. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap adalah tiga keterampilan yang harus dimiliki setiap orang ketika membangun bisnis. Ketiga hal ini memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan bisnis. Wirausahawan yang sukses umumnya memiliki kemampuan, yaitu sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, pengetahuan, keterampilan, dan kualitas pribadi yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan/kegiatan. Anda dapat mengatakan bahwa pengetahuan tidak cukup untuk seseorang di dunia bisnis dan di seluruh dunia. Pengetahuan juga harus disertai dengan kemampuan. Keterampilan ini adalah keterampilan canggih, keterampilan konseptual, pemahaman, komunikasi, komunikasi, komunikasi, kerja sama, komunikasi,

komunikasi, komunikasi, kerja sama, komunikasi, komunikasi, komunikasi, kerja sama, pengembangan, dan menggunakannya, dan keterampilan teknis lainnya, dan Secara khusus, Anda dapat merumuskan dan bertindak dengan masalah. Pengetahuan dan keterampilan tidak cukup. Orang-orang di dunia bisnis dan pekerjaan di dunia kerja tentu saja harus jujur, bertanggung jawab, menjanjikan, bidang, dan mobil patuh.

Ketidakseimbangan dari knowledge, skill, dan attitude yang dimiliki oleh pengelola BUMDes dapat menghambat kemajuan usaha. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan, keterampilan dan sikap memiliki pengaruh simultan terhadap kinerja pengelola BUMDes se- Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima. Hasil penelitian mendukung penelitian (Ashfihisa, 2018) bahwa diperlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang positif dalam bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka sampailah pada tahap penarikan kesimpulan penelitian, yaitu: (a) Pengetahuan kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima; (b) Keterampilan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima; (c) Sikap kerja memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima; (d) Pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja memiliki pengaruh simultan yang signifikan terhadap kinerja pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima.

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh peneliti dalam tulisan ini, yaitu: (a) Bagi Pemerintah Desa se-Kecamatan Palibelo agar lebih memperhatikan kinerja pengelola BUMDes dengan cara merekrut pengelola berdasarkan kompetensi serta melakukan pengawasan secara ketat terhadap kinerja pengelola sehingga hasil pengawasan menjadi dasar evaluasi kerja masing-masing pengelola; (b) Bagi pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo agar meningkatkan lagi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja terutama disiplin kerja agar menghasilkan kualitas dan kuantitas kerja sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian perlu melakukan berbagai kegiatan ilmiah berkaitan dengan pengelolaan usaha agar dapat meningkatkan wawasan usaha dan mendapatkan jaringan usaha yang

luas dan bermafaat bagidesa; (c) Penelitian ini hanya terbatas pada kajian secara kuantitatif, oleh karena itu bagi peneliti lain perlu mendalami faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap pengelola BUMDes se-Kecamatan Palibelo, termasuk kompensasi serta kendala dan solusi dalam mendisiplinkan pengelola dan masyarakat yang terlobat dalam usaha yang kurang patuh pada peraturan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin. (2014). *Pengaruh Kepuasan, Motivasi dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai* [Program Pasca Sarjana Universitas Dian Nuswantoro Semarang]. (Diakses di Kota Bima tanggal 6 April 2021)
- Abuaddous, H. Y., Al Sokkar, A. A. M., & Abualodous, B. I. (2018). The impact of knowledge management on organizational performance. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 9(4), 204–208. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2018.090432>
- Almusaddar, A. A. S., Ramzan, S. R., & Raju, V. (2018). the Influence of Knowledge , Satisfaction and Motivation on Employee Performance Through Competence. *International Journal of Business and General Management (IJBGM)*, 7(5), 21–40.
- Anggiani, S. (2017). Skill Influence on Employee Performance (Empirical Study of Frontlines three Star Hotels in Jakarta). *International Journal of Management and Applied Science (IJMAS)*, 12, 14–18.
- Ashfihisa, M. B. (2018). Pengaruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Pengelolaan Aset Desa Dan Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (pades) (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Gunungkidul). *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5(2), iv.
- Atipah, A. (2020). Strategi (BUMDes) Ciparasi Makmur Dalam Meningkatkan Pendapatan di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Ijd-Demos*, 1(1), 78–88. <https://doi.org/10.31506/ijd.v1i1.7>
- Azimmi & Zaitul. (2020). *Pengaruh pengetahuan, keterampilan dan sikap terhadap kinerja guru SMA Negeri 1Bonjol Kabupaten Pasaman*. April.
- Azma. (2017). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Intensitas Pembinaan Aparat Inspektorat Terhadap Kualitas Hasil Audit Inspektorat. *JOM Fekon*, 4(1), 55. <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- Consulting, G. C. (2015). *Knowledge, Skill, dan Attitude dalam Dunia Kerja*.
- Fabrigar, L. R., Petty, R. E., Smith, S. M., & Crites, S. L. (2006). Understanding Knowledge Effects on Attitude-Bbehavior Consistency: The Role of Relevance, Complexity, and Aamount of Knowledge. *Journal of Personality and Social Psychology*, 90(4), 556–577. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.90.4.556>
- Frey, B. B. (2018). Program Theory of Change. In *The SAGE Encyclopedia of Educational Research, Measurement, and Evaluation* (Issue February). <https://doi.org/10.4135/9781506326139>
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomes, F. C. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit Andi.
- Grugulis, I., & Stoyanova, D. (2011). Skill and Performance. *British Journal of*

- Industrial Relations*, 49(3), 515–536. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8543.2010.00779.x>
- Gunawan, Anjaswarni, T., & Sarimun. (2017). Hubungan antara pengetahuan dengan kinerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Tk. II dr. Soepraoen Malang. *Nursing News*, 2(2), 195–205.
- Haryani, S. (2014). Hubungan antara Pengetahuan dan Motivasi Dengan kKnerja Perawat Dalam Pelaksanaan Terapi Bermain Pada Anak Usia Prasekolah Di Ruang Rawat Inap Anak RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Prosiding Konferensi Nasional Ii Ppni*, 249–252.
- Hasibuan. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (3rd ed.). Bumi Aksara.
- Hersona, S., & Sidharta, I. (2017). Influence of Leadership Function, Motivation and Work Discipline on Employees' Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(3), 528–537. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2017.015.03.18> (Diakses di Kota Bima tanggal 3 Desember 2020)
- Ibnu, M., & Endaryanto, T. (2018). *Penjelasan (explanation) Mengenai Tingkat Keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. <http://repository.lppm.unila.ac.id/10205/>
- Irawan & Mulyadi. (2018). Pengaruh Keterampilan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Distro Kreative Independent Clothing Kommunity di Kota Bandung). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Pendidikan Kewirausahaan*, 1(1), 217–218.
- Irianto, Y. (2013). *Isu-Isu Strategis*. Insan Cendika.
- Ivancevich. (2012). *Perilaku dan Manajemen Organisasi (Jilid 2)* (2nd ed.). Erlangga.
- John dan Mino. (2014). *Perilaku Konsumen*. Penerbit Erlangga.
- Kantane, I., Sloka, B., Buligina, I., Tora, G., Busevica, R., Buligina, A., Dzelme, J., & Tora, P. (2015). Expectations By Employers on Skills, Knowledge and Attitudes of Employees. *European Integration Studies*, 0(9), 224–234. <https://doi.org/10.5755/j01.eis.0.9.12809>
- Khan, I., Dongping, H., & Ghauri, T. A. (2014). Impact of attitude on employees performance: A study of textile industry in Punjab, Pakistan. *World Applied Sciences Journal*, 30(30 A), 191–197. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2014.30.icmrp.25>
- Liow, H., & Florence, P. (2018). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Tondegesan Kecamatan Kawangkoan. *Kebijakan Publik*, 1(3), 31.
- Mangkunegara. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Refika Aditama.
- Mangkunegara. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.
- Margaretha, M., & Natalia, N. (2012). Impact of Employee Work Related Attitudes on Job Performance. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Universitas Bandar Lampung*, 2(2), 111133.
- Mazdayani, Sayekti, A. N. (2014). The effect of Knowledge, Skills, Motivation and Compensation toward Foreman Tapping Performance at PT Perkebunan Nusantara VII. *JIIA*, 2(4), 295.
- Notoatmodjo. (2013). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Rineka Cipta.
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). Optimalisasi Dana Desa Dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Desa

- Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 37.
<https://doi.org/10.20961/jab.v16i1.190>
- Pakpahan. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Pada Bank Syariah Di Wilayah Kelurahan Sei Sikambing*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Puspitasari. (2012). Pengaruh Profesionalisme Dan Pengetahuan Aparat Inspektorat Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. In *Jurusan Akun Tansifakultas Ekonomiuniversitas Jember*.
- Putra, B. R., Nurhardjo, B., & Farida, L. (2015). Pengaruh Pengetahuan Dan Keterampilan Terhadap Pengembangan Karir Dengan Kinerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Puskesmas Kepadangan Kabupaten Sidoarjo (The Effect Of Knowledge And Skills On Career Development With Performance As An Variable I. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.
- Putra, B. R., Nurhardjo, B., & Farida, L. (2016). Pengaruh Pengetahuan Dan Keterampilan Terhadap Pengembangan Karir Dengan Kinerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pegawai Puskesmas Kepadangan Kabupaten Sidoarjo (The Effect Of Knowledge And Skills On Career Development With Performance As An Variable I. *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.
- Robbins & Judge. (2011). *Perilaku Organisasi* (2nd ed.). Salemba Empat.
- Robbins & Mary. (2013). *Manajemen* (Kesepuluh). Erlangga.
- Sedarmayanti. (2011). *Building and Developing Leadership and Improving Performance to Achieve Success*. PT. Refika Aditama.
- Sembiring, D. br. (2018). Pengaruh Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Dosen Di Yayasan Perguruan Nasional Medicom. *Jurnal Teknik Unika St. Thomas (JTIUST)*, 03(2), 108–118.
- Sudarmanto. (2015). *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Suprpto, T. (2012). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. MedPress.
- SSwandari, N. K. A. S., Setiawina, N. D., & Marhaeni, A. A. I. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor Penentu Kinerja Karyawan Bumdes di Kabupaten Jembrana. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(Volume.06.No.04.Tahun 2017), 1365–1394.